



PENGEMBANGAN *POP UP BOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI DONGENG DI SD ISLAM AL-ALIFAH PALEMBANG

Dita Tri Wulandari ^{*1}, Liza Murniviyanti, M.Pd ², Juaidah Agustina, M.Pd³

¹²³Departement Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan Indonesia

* Corresponding Author: ditatriw267@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan media *pop-up book* pada materi dongeng yang memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap, yaitu *analysis, design, development, implementation dan evaluation*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Islam Al-Alifah Palembang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan lembar angket validasi dan angket respon siswa. Data validasi ahli dan angket respon siswa dihitung menggunakan rumus persentase. Hasil ketiga validator tersebut menghasilkan skor dengan nilai rata-rata 93,3% dengan kriteria sangat valid dan layak digunakan pada tahap uji coba. Hasil analisis angket respon siswa SD Islam Al-Alifah Palembang memperoleh skor rata-rata 97,1% dengan kriteria sangat praktis. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan *pop-up book* sebagai media pembelajaran pada materi dongeng sudah memenuhi kriteria valid dan praktis.

Kata Kunci: Pengembangan, *Pop Up Book*, Dongeng.

Abstract

This research's aim is producing a pop up book development product on fairy tale lesson that meets the criteria of validation and practice. This research uses the development research type (research and development). The development model on this research refers to ADDIE model which consists of 5 stages, such as analysis, design, development, implementation and evaluation. The subject of this research is the third year student of SD Islam Al Alifah Palembang. The data collection technique used was using a validation questionnaire sheet and a student response questionnaire. The expert validation data and student response questionnaire calculated using percentage formula. The results of the three validators produced a score with an average value of 93.3% with very valid criteria and suitable for use at the testing stage. The results of the questionnaire analysis of responses from the students of SD Islam Al-Alifah Palembang obtained an average score of 97.1% with very practical criteria. These data can be concluded that the development of pop-up books as a learning medium for fairy tale lesson has met the valid and practical criteria.

Keywords: Development, *Pop Up Book*, Fairy Tales

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk lainnya di dalam masyarakat ia tinggal, pendidikan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional (SISDIKNAS no. 20 tahun 2003) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan moral, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kekuatan agama, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat, Negara, dan bangsa (Tunisa et al., 2024, p. 76). Saat ini pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dengan hal ini maka media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting selama proses pembelajaran (Ahda Aulia Fajriah et al., 2022, p. 52).

Pembelajaran yang sistematis dan maksimal tidak terlepas dari penggunaan bahan ajar, modul, serta pembelajaran yang menarik. Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, guru sangat berperan aktif dan mempersiapkan bahan ajar yang dapat menjadi pedoman serta sebagai alur bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan ajar yang dimaksud terdiri dari modul, buku tematik, buku lks, dan sumber-sumber lain dalam menunjang pembelajaran siswa (Hikmah et al., 2022, p. 137).

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan aktivitas bagi siswa, bahasa merupakan instrument penyampaian pesan dalam komunikasi. Tujuan mempelajari bahasa Indonesia sama dengan proses pembelajaran lainnya yaitu memperoleh pengetahuan, kreativitas, dan sikap. Terdapat empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Ali, 2020, p. 35)

Menurut Rahman dalam (Antika via, 2023) membaca merupakan keterampilan yang dimiliki setiap individu untuk memahami teks. Meskipun membaca berperan sebagai dasar untuk menguasai materi ajar, akan tetapi membaca merupakan salah satu isu pendidikan di Indonesia yang belum sepenuhnya terselesaikan. Isu yang berkaitan dengan membaca yaitu rendahnya minat baca dan daya baca masyarakat di Indonesia, tidak terkecuali siswa sekolah dasar, dilihat dari kecepatan membaca yang idealnya kecepatan membaca 150 kpm, akan tetapi nyatanya kecepatan membaca siswa hanya 104 kpm. Minat membaca yang rendah membuktikan bahwa proses pendidikan belum mampu mengembangkan kompetensi dan minat membaca kepada siswa secara optimal. Padahal, Indonesia memiliki 1.095 jam belajar pertahun, sedangkan jepang hanya memiliki 712 jam belajar pertahun.

Membaca merupakan suatu proses belajar dimana seseorang dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan dari bahan yang dibacanya. Kemahiran membaca sangat penting untuk keberhasilan dalam mata pelajaran akademik. Jika anak usia sekolah awal yang masih ada mengalami buta huruf akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di kelas berikutnya. Membaca adalah aktivitas yang memerlukan beberapa keterampilan termasuk memori dan observasi. (Hasim et al., 2023, p. 886).

Pembelajaran di SD Islam Al-Alifah Palembang dimulai dari jam 07:00 sampai jam 15:00 dimana pada kelas III masih menggunakan kurikulum 13 yang terdiri dari 4 kelas. Proses belajar di SD Islam Al-Alifah Palembang tidak setiap hari menggunakan media

pembelajaran dan masih terdapat siswa mengalami kesulitan membaca disetiap kelasnya. SD Al-Alifah Palembang memiliki jam khusus untuk "TTQ" (Tahsin Tahfidz Qur'an) yang dilakukan setiap harinya dan memiliki beberapa kegiatan seperti outing renang, market day dan manasik haji yang dilakukan setahun sekali.

Membaca dongeng adalah keterampilan menceritakan kisah-kisah mirip dengan dongeng leluhur sehingga mempunyai hikmah moral yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter anak, maka itu dongeng termasuk salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Dongeng mencakup rincian tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan suatu wilayah, serta tradisi, politik, nilai-nilai, dan aktivitas lainnya. Selain itu memiliki muatan sosial, pendidikan, dan keagamaan. Cerita dongeng merupakan bagian dari masyarakat warisan lisan yang pernah hidup dari generasi ke generasi selanjutnya. Namun kenyataannya, para pendidik masih terikat pada metode pengajaran konvensional. Guru menghadapi kesulitan dalam menggunakan sumber daya pengajaran yang inovatif (Hasim et al., 2023, p. 886).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal peneliti dengan guru kelas III yang bernama Resti Mayas S.Pd di SD Islam Al-Alifah Palembang pada tanggal 12 Februari 2024 menyatakan bahwa sumber daya pembelajaran sudah cukup tersedia bagi siswa. Dimana media yang di gunakan pada SD Islam Al-Alifah Palembang sudah menggunakan media proyektor dan menggunakan media buku paket (tema), tetapi masih juga guru mengalami kesulitan dan keterbatasan dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada materi dongeng. Kemudian peneliti melakukan observasi dan wawancara lebih lanjut pada tanggal 15 Februari 2024 bersama ibu Resti Mayas S.Pd bahwa SD Islam Al-Alifah Palembang belum pernah menggunakan media *pop-up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada kelas III pada materi dongeng.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti berencana ingin mengembangkan bahan ajar yang menarik dalam bentuk *pop-up book*, karena guru masih mengalami kesulitan dan keterbatasan dalam meningkatkan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Sehingga dengan menggunakan media *pop-up book* bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan mengatasi permasalahan keterbatasan membaca siswa.

Beberapa penelitian pengembangan yang mendukung permasalahan dan solusi di atas, yakni: pertama dari penelitian yang dilakukan oleh (Savira et al., 2023, p. 854) dengan judul "Pengembangan Media Pop-up Book pada Materi Dongeng" memperoleh hasil bahwa terdapat tiga validasi ahli, a) ahli materi di peroleh nilai 100% dengan keterangan sangat baik, b) ahli media di peroleh nilai 92% dengan keterangan sangat baik, c) ahli desain di peroleh nilai 86% dengan keterangan sangat baik. Dan terdapat 2 skala, uji skala kecil berjumlah 3 peserta didik dan skala besar berjumlah 1 kelas yaitu 29 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan angket, analisis data dan analisis persentase. Hasil penelitian, yaitu a) bahwa dalam uji kelompok skala kecil rata-rata sebesar 94% hal tersebut bermakna bahwa produk termasuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan dari uji skala besar memiliki rata-rata 92,06% dengan keterangan sangat baik. b) uji kepraktisan peserta didik terhadap produk media *pop-up book* yang diberikan peneliti dalam belajar tergolong

sangat tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan persentase jawaban angket peserta didik 93,18%. Kedua dari penelitian yang dilakukan oleh (Kinanthi & Winanto, 2023) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD” memperoleh hasil bahwa hasil validasi dari ahli materi mendapatkan skor 100% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi, serta hasil validasi ahli media pembelajaran memperoleh skor 95% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi, hasil uji N-Gain mendapatkan skor rata-rata 68,24% sehingga termasuk dalam kategori efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Ketiga dari penelitian yang dilakukan oleh (Rahman et al., 2022, p. 1846) dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram memperoleh hasil penilaian dari validator ahli media mendapatkan kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase 92,5%, penilaian dari ahli materi mendapatkan kriteria sangat layak dengan rerata persentase 89,70%, hasil uji coba kelompok kecil pada tahap satu mendapatkan kriteria sangat layak dengan persentase 87,5%, uji tahap dua mendapatkan kriteria sangat layak dengan rerata persentase 87,5%, dan uji coba tahap tiga mendapatkan kriteria sangat layak dengan rerata persentase 89,58%.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan dari produk tersebut. Model pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) Sugiyono dalam (Anggaraini et al., 2023). Model pendekatan ini memiliki komponen saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis sehingga dapat dipahami dan diaplikasikan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Penelitian pengembangan dengan menggunakan pendekatan ini nantinya akan menghasilkan sebuah produk berupa buku tiga dimensi. Pengembangan produk dalam penelitian ini berbentuk *pop-up book* yang akan dikembangkan dan dinilai oleh para ahli dan para siswa sebagai pengguna media pembelajaran. Harapannya pada *pop-up book* ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran berupa media *pop up book*. Media Pembelajaran tersebut berupa media *pop up book* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi dongeng kelas III di SD Islam Al-Alifah Palembang yang beralamat Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan seberang ulu I, Kota Palembang, Sumatera selatan.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan media *pop up book* tersebut disesuaikan dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan dalam pengembangannya yaitu tahap *Analysis* (analisis), tahap *design* (desain), tahap *development* (Pengembangan), tahap *implementation* (implementasi) dan tahap *evaluation* (Evaluasi).

1. Tahap *Analyze* (Analisis)

a. Analisis Kurikulum

Tahap analisis kurikulum yang dilakukan peneliti yaitu pada kurikulum 2013. Komponen yang dianalisis adalah tentang kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), serta tujuan pembelajaran pada materi dongeng.

b. Analisis Kebutuhan siswa

Pada tahap ini dilakukan analisis siswa untuk mengetahui kebutuhan siswa dan kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran di kelas. Permasalahan yang ditemukan di kelas yaitu kurangnya bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia pada materi dongeng, kurangnya menariknya gambar yang disajikan pada buku pembelajaran, dan guru juga belum pernah menggunakan bahan ajar tambahan seperti media pembelajaran yang kreatif dan inovatif pada materi dongeng di kelas III SD.

Melihat hal itu, peneliti bermaksud untuk memanfaatkan media *pop up book* sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca siswa, sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik dan mampu membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, lebih memahami materi, menambah pengetahuan, dan pengalaman siswa.

2. Tahap *Design* (Desain)

Setelah dilakukannya tahap *analyze*, selanjutnya peneliti melakukan tahap *design*. Adapun isi produk pengembangan media pembelajaran *pop up book* yang telah dirancang oleh peneliti meliputi cover, kata pengantar, daftar isi, spesifikasi media, pesan moral dan materi dongeng. Pada tahap ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang telah dikembangkan menggunakan aplikasi *canva* sesuai dengan garis besar isi media (GBIM).

3. Tahap *Development*

Pada tahap pengembangan, peneliti sudah mulai mengembangkan *pop up book* sesuai dengan rancangan awal pada tahap perancangan (*design*). Media yang digunakan untuk membuat *pop up book* menggunakan kertas kontruks yang berukuran A3 dan tebal 270 gram. Setelah media pembelajaran berupa *pop up book* pada materi dongeng dirancang dalam bentuk *draft* produk pertama, maka akan dilakukan uji validitas terhadap ahli dan uji coba lapangan. langkah-langkah tahap pengembangan sampai dihasilkan *pop up book* sebagai berikut:

a. Proses Pembuatan Media

1. Mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan. Proses awal pembuatan *pop up book* adalah mengumpulkan bahan yang diperlukan seperti materi, kertas *kontruks*, gunting, penggaris, *cutter*, dan lem kertas.
2. Menyusun *pop up book* dengan bahan yang sudah disiapkan. Pembuatan *pop up book* mengikuti rancangan yang telah dibuat dalam rancangan (*design*). Bagian media yang akan dikembangkan terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, spesifikasi media, isi materi dan pesan moral.

b. Validasi Media Kepada Ahli Media, Materi, dan Bahasa

Validasi produk dilakukan oleh para ahli yang dilakukan setelah pembuatan media *pop up book* selesai. Setiap para ahli mengisi angket untuk menilai kesesuaian isi dan kevalidan media. Ahli yang akan menjadi validator media *pop up book* ialah Ibu

Dr. Siti Rukiyah, M.Pd sebagai ahli materi, Bapak Aldora Pratama, M.Pd sebagai ahli media, dan Bapak Dr. Darwin Effendi, M.Pd sebagai ahli bahasa. Masing-masing ahli mengisi angket yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan. Angket tersebut disediakan pula bagian isian memberikan komentar dan saran untuk perbaikan.

c. Revisi Produk Media Pop Up Book

Hasil dari penilaian validator media, validator materi, dan validator bahasa yang memberikan hasil produk dikembangkan, validator juga memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki produk agar lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Tahap Implementation

Pada tahap selanjutnya tahap uji coba media yang dikembangkan berupa media *pop up book* yang telah dilakukan pada siswa kelas III SD Islam Al-Alifah Palembang. Pada tahap ini peneliti melakukan dengan 2 tahapan yaitu uji coba *one to one* dengan 4 peserta didik dan *small group* dengan 11 peserta didik. berikut ini uji coba yang dilaksanakan oleh peneliti:

a. Hasil Uji Coba One To One

Pada tahap uji coba *one to one* peneliti melakukan uji coba dengan siswa kelas III Al-Azhiim di SD Islam Al-Alifah Palembang yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2024. Peneliti melakukan uji coba produk media pembelajaran *pop up book* pada materi dongeng pada 4 peserta didik. Uji coba *one to one* ini peneliti dapat mengetahui tanggapan dari siswa melalui angket respon siswa yang telah di bagikan terkait dengan produk media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Untuk mengetahui hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hasil Angket Respon Siswa One To One

| No | Nama Peserta Didik | Skor Peserta Didik | | | | | | | | Jumlah | % |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| 1. | D.K.G | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 100% |
| 2. | J.Z.I | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 | 92,5% |
| 3. | R.A.O | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | 100% |
| 4. | F.N.R | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 | 95% |
| Persentase Keseluruhan | | | | | | | | | | 155 | 96,8% |

Sumber: Hasil Angket Respon Siswa *One To One*

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil dari nilai angket sebesar 96,8% dengan kriteria persekoran kepraktisan yang dapat dilihat pada tabel bahwasannya hasil uji coba *one to one* melalui angket respon siswa dapat dikategorikan "**Sangat Praktis**" dan media *pop up book* materi dongeng sudah layak digunakan. Peserta didik juga memberikan tanggapan mereka setelah menggunakan media *pop up book*. Berikut ini tanggapan yang diberikan oleh peserta didik:

Tabel Tanggapan Peserta Didik Pada Tahap Uji Coba One to One

| Nama | Tanggapan Siswa |
|-------|---|
| D.K.G | Media <i>pop up book</i> sangat menarik, bagus, dan tulisannya tidak buram. |

| | |
|-------|---|
| J.Z.I | Menyenangkan saat di baca dan menarik. |
| R.A.O | Bagus, Menarik 3D, Seru, dan Menyenangkan. |
| F.N.R | Sangat menarik,seru dan enak di baca serta menyenangkan sekali. |

Sumber: Tanggapan Siswa SD Islam Al-Alifah Palembang

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menyukai media *pop up book* materi dongeng serta dapat menarik minat peserta didik, sehingga media ini sudah baik dalam uji coba *one to one* tanpa adanya revisi. Adapun aktivitas pada saat peneliti melakukan uji coba *one to one* bersama siswa kelas III Al-Azhiim di SD Islam Al-Alifah Palembang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar Aktivitas Uji Coba *One To One*

b. Hasil Uji Coba *Small Group*

Pada tahap uji coba *small group* peneliti melakukan uji coba *small group* dengan siswa kelas III di SD Islam Al-Alifah Palembang yang dilakukan pada tanggal 07 Mei 2024, dengan melakukan uji coba *small group* peneliti dapat mengetahui tanggapan dari siswa dan kepraktisan dari media pembelajaran *pop up book* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Angket Respon Siswa *Small Group*

| No | Nama Peserta Didik | Skor Peserta Didik | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | % |
|--|--------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|--------------|--------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | | |
| 1. | A.Y.R | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 68 | 97,1% |
| 2. | A.F.A | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 66 | 94,2% |
| 3. | F.A.A | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 68 | 97,1% |
| 4. | S.Q.T | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 | 98,5% |
| 5. | F.A.Z | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 | 100% |
| 6. | F.F | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 | 100% |
| 7. | A.V.F | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 | 95,7% |
| 8. | M.P.P | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 | 100% |
| 9. | M.Z.J | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 65 | 92,8% |
| 10. | M.R.S | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 70 | 100% |
| 11. | N.P.A | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 68 | 97,1% |
| Hasil skor persentase keseluruhan | | | | | | | | | | | | | | | 97,5% | | |

Sumber: Hasil Angket Respon Siswa *Small Group*

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian angket mendapat jumlah skor dengan rata-rata hasil persentase nilai sebesar 97,5% dan termasuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Peserta didik juga memberikan tanggapan mereka setelah menggunakan media *pop up book*. Berikut tanggapan yang diberikan oleh peserta didik.

Tabel Tanggapan Peserta Didik Pada Tahap Uji Coba *Small Group*

| Nama Siswa | Tanggapan |
|------------|--|
| A.Y.R | Medianya menarik, bagus dan menyenangkan. |
| A.F.A | Media <i>pop up book</i> itu sangat menarik dan bagus. |
| F.A.A | Bagus, menarik, menyenangkan, dan seru |
| S.Q.T | Media <i>pop up book</i> sangat menarik dan seru. |
| F.A.Z | Bagus, menarik, seru. |
| F.F | Media <i>pop up book</i> itu menarik, bagus dan seru. |
| A.V.F | Media <i>pop up book</i> sangat bermanfaat dan bagus. |
| M.P.P | Sangat Bagus. |
| M.Z.J | Menyenangkan saat dibaca dan menarik. |
| M.R.S | Sangat bagus dan membantu dalam belajar |
| N.P.A | Sangat menarik dan sangat bagus bukunya. |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menyukai media *pop up book* pada materi dongeng dan membantu proses belajar serta dapat menarik peserta didik, sehingga media ini sudah baik dalam uji coba *small group* tanpa adanya revisi. Adapun aktivitas pada saat peneliti melakukan uji coba *small group* bersama siswa kelas III Al-Azhiim di SD Islam Al-Alifah Palembang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar Aktivitas Uji Coba *Small Group*

5. Tahap *Evaluation*

Evaluasi adalah tahap akhir dari model pengembangan ADDIE, Evaluasi dimaknai proses dalam menentukan hasil kevalidan dan kepraktisan melalui hasil angket yang dilakukan pada tahap *implementasi*. Setelah melaksanakan pengisian angket oleh peserta didik maka dapat diketahui media pembelajaran *pop up book* terdapat kekurangan dan kelebihan sebagai berikut:

1. Kekurangan

Penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran harus dalam pengawasan pendidik dikarenakan peserta didik cenderung menggunakan media *pop*

up book untuk bermain dan akan kurang memperhatikan pendidik dalam menyampaikan materi.

2. Kelebihan

- a. Media pembelajaran *pop up book* membantu siswa dalam menambah wawasan akan media terbaru dalam menunjang proses pembelajaran.
- b. Media pembelajaran memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.
- c. Memberikan rasa ketertarikan siswa untuk belajar.

Pembahasan

Pada penelitian dan pengembangan ini peneliti menggunakan model ADDIE yang menggunakan 5 tahap yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Berdasarkan hasil pengembangan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi dongeng yang dikembangkan didapati hasil sangat valid dan sangat praktis. Pengembangan media pembelajaran diperlukan dalam memenuhi kebutuhan siswa, maka dari itu, sangat diperlukan inovasi terbaru dalam mengembangkan media pembelajaran.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Dimana mengembangkan media pembelajaran berupa *pop up book* yang dibuat menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Menurut Sinta dalam (Amelia et al., 2024) media *pop up book* memiliki unsur 3D dimana bentuk-bentuk yang unik, menarik, dan warna didalamnya dapat menarik perhatian siswa untuk melibatkannya, sehingga membuat siswa merasa kagum setiap melihat isi halaman buku dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan maksimal.

Media yang dikembangkan peneliti merupakan media *pop up book* di rancang secara selektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang berisikan materi dongeng yang dimana memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan kesan yang menyenangkan bagi siswa pada proses pembelajaran.

Hasil peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran *pop up book* materi dongeng dapat dikatakan layak dalam pengaplikasian sebagai media pembelajaran dan kepraktisan media dilihat dari hasil validasi oleh ke 3 ahli. Adapun hasil validasi oleh ke 3 ahli dijelaskan melalui penilaian kevalidan dengan skor 1-4 dan memiliki hasil persentase 93,3% dengan kriteria sangat valid. Dimana dari validasi ahli media mendapatkan persentase 91,6% dengan kriteria sangat layak, validasi ahli bahasa mendapatkan persentase 95% dengan kriteria sangat layak, validasi materi mendapatkan persentase 92,5% dengan kriteria sangat layak. Seiring dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh (Savira et al., 2023) pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memahami materi dongeng memperoleh hasil validasi dengan kriteria sangat layak. Adapun hasil validasi ahli media yang di dapatkan 86% kategori sangat layak, ahli materi 100% katrgori sangat layak, dan ahli bahasa 92% dengan kategori sangat layak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book* ini sudah sangat layak digunakan pada saat proses belajar yang telah mencapai tujuan yang dicapai.

Dari hasil uji coba kepraktisan media *pop up book* yang telah dilakukan oleh peneliti melalui penyebaran angket terhadap peserta didik yang memperoleh total persentase 97,1

% yang dikategorikan sangat praktis. Maka dapat disimpulkan media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti dikategorikan sangat praktis. Hal ini juga seiring dengan penelitian sebelumnya oleh (Savira et al., 2023) yang memperoleh nilai kepraktisan dengan persentase 93,18% dikategorikan sangat layak. Hal ini memperlihatkan pengembangan media pembelajaran *pop up book* merupakan media yang praktis dalam penggunaannya berdasarkan peneliti terdahulu

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengembangan *pop up book* sebagai media pembelajaran pada materi dongeng di SD Islam Al-Alifah Palembang” dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan peneliti dengan model ADDIE dinyatakan valid. Adapun nilai kevalidan yang di dapatkan dari 3 hasil validasi yaitu validasi media mendapatkan skor 91,6 %, validasi bahasa mendapatkan skor 95% dan validasi materi mendapatkan skor 92,5% dengan total persentasekeseluruhan mendapatkan sebesar 93,3% yang artinya termasuk dalam kategori “Sangat Valid”.
- b. Selanjutnya, media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan dengan dinyatakansangat praktis, berdasarkan dari kegiatan angket one to one dimana terdiri 4 peserta didik yang mendapatkan skor 96,8% sedangkan skor small group mendapatkan 97,5%. Maka dapat disimpulkan total persentase keseluruhnya mendapatkan skor 97,1 % dengan kriteria “Sangat Praktis”.

Dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. **Peserta Didik.** Diharapkan kepada peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran *pop up book* dengan baik sehingga membantu proses pembelajaran dalam waktu yang panjang dan memberikan pengalaman terbaru dalam membantu proses pembelajaran.
- b. **Pendidik.** Media pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi kepada pendidik akan pentingnya media pembelajaran dengan inovasi- inovasi terbaru sehingga pendidik dapat menghasilkan karya dalam menunjang proses pembelajaran.
- c. **Sekolah.** Diharapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dapat dimanfaatkan sebagai penunjang proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi dongeng.
- d. **Peneliti Selanjutnya.** Mengembangkan media pembelajaran *pop up book* materi dongeng ini peneliti merasa kurang sempurna dan masih adanya kekurangan dalam menyajikan *pop up book* ini oleh sebab itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran *pop up book* ini lebih menarik dan berukuran lebih besar dari peneliti kembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiyah, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 51-58. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.74>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amelia, R., Disurya, R., & Imansyah, F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 06(02), 11570-11577.
- Anggaraini, D., Rohana, & Ayu, I. R. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 610-619.
- Antika via, azlin H. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK BACA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 4. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus Ke-43 Implementasi Sustainable Development Goals Dalam Kajian Disiplin Ilmu*, 2, 841-867.
- Aspar, M., Mujtaba, I., Mutiarani, & Zulfita, A. (2020). Efektivitas Implementasi Mendongeng Terhadap Literasi Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1-10.
- Eri Karisma, I. K., Margunayasa, I. G., & Prasasti, P. A. T. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24458>
- Faujiah, N., Septiani. A.N, Putri, T., & Setiawan, U. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik*, 3(2), 81-87.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Hasim, E., Pahrin, R., Halidu, S., Thalib, W. R., Pendidikan, J., & Dasar, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Dongeng Melalui Media Pop Up Book Pada Siswa Kelas II SDN 29 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 885(4), 885-900. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Hikmah, N., Kuswidianarko, A., & H. M. Lubis, P. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 04 Puding Besar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 137-148. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.2.137-148>
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 86-92. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>
- Kinanthi, G., & Winanto, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 3, 6594-6606. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5553%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/5553/3973>
- Krisanti, R. Y., Suprihatien, & Suryarini, D. Y. (2020). *Jurnal Pendidikan Dasar* | p-ISSN. Desember, 2(2), 24-35.

- Kurnia, O. (2022). Pengaruh Kualitas Paket Wisata Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan Di Kawasan Tanjung Lesung Pandeglang Banten. *Jurnal Manner*, 1(2), 96–103.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*.
- Ningsih, S. D., Nugroho, A. S., & Subayani, N. W. (2022). Pengembangan POP UP Book Budaya Jawa Timur Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 149–155. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.105>
- Nofia, H. (2023). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(2), 25–32.
- Rahman, N., Dewi, N. K., & Nurhasanah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1846–1852. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.875>
- Riono, & Fauzi. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pai-Bp Di Sd Berbasis Canva. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 117–127.
- Savira, C. agist, Handayani, W., & Masnunah. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Dongeng. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(5), 854–864.
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016, 2016–2020*.
- Supriadi, Amar Sani, & Ikrar Putra Setiawan. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Tunisa, R. L., Asbari, M., Ahsyan, D., & Utami, U. R. (2024). Pendidikan: Kunci Keadilan Sosial. *JISMA: Journal of Information Systems and Management*, 03(02), 76–79.